



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

SURYA SAHPUTRA SITEPU

MANAGER KOMUNIKASI & TJSL

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 90,10

DENGAN SKOR AKHIR 90,10, KEPEMIMPINAN SURYA SAHPUTRA SITEPU DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
SURYA SAHPUTRA SITEPU
MANAGER KOMUNIKASI & TJSL
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATERA UTARA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	84.0	15%	12.60
FVS (Field Verification Score)	86.0	15%	12.90
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	84.0	15%	12.60
HCR (Humanitarian Crisis Response)	91.0	10%	9.10
EPC (Economic Protection Contribution)	86.0	15%	12.90
TOTAL		100%	90.10

- **LRMI (100)** → Nilai LRMI sebesar 100 menunjukkan bahwa Bapak Surya Sahputra Sitepu memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam mengidentifikasi dan memahami risiko lokal yang berkembang di sekitar wilayah operasi perusahaan. Berbagai program TJSL yang dikelola di lingkungan PLN UID Sumatera Utara dirancang berdasarkan pemetaan risiko sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat, seperti pemanfaatan limbah biomassa, penguatan ekonomi komunitas, peningkatan kapasitas UMKM, serta dukungan terhadap pendidikan dan literasi digital. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kegiatan TJSL tidak dijalankan sebagai aktivitas sosial yang bersifat generik, melainkan sebagai respon strategis terhadap dinamika risiko lokal yang dapat mempengaruhi stabilitas sosial dan operasional perusahaan.
- **RSAI (100)** → Dengan nilai RSAI sebesar 100, strategi program yang dikelola menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi dengan risiko yang telah dipetakan sebelumnya. Program pemberdayaan ekonomi berbasis pemanfaatan sumber daya lokal, dukungan pengembangan UMKM, serta penguatan kapasitas masyarakat menunjukkan bahwa strategi TJSL yang dijalankan telah diarahkan secara tepat untuk menjawab akar permasalahan sosial dan lingkungan di wilayah operasi perusahaan. Keselarasan antara identifikasi risiko dan strategi intervensi ini memperlihatkan kemampuan kepemimpinan dalam menerjemahkan analisis risiko menjadi arah kebijakan dan desain program yang relevan serta berkelanjutan.
- **AMS (84)** → Nilai AMS sebesar 84 menunjukkan bahwa implementasi aksi mitigasi risiko yang dijalankan berada pada kategori kuat. Berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi telah diterjemahkan menjadi tindakan nyata melalui peningkatan kapasitas produksi komunitas, dukungan fasilitas dan teknologi, penguatan kelembagaan ekonomi lokal, serta pengembangan jaringan pasar bagi produk UMKM binaan. Program-program tersebut menunjukkan bahwa intervensi TJSL yang dipimpin mampu berfungsi sebagai instrumen mitigasi risiko sosial dan ekonomi yang nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan.
- **FVS (86)** → Dengan nilai FVS sebesar 86, implementasi program menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi antara perencanaan program dan realisasi di lapangan. Berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh PLN UID Sumatera Utara dapat diverifikasi melalui peningkatan kapasitas usaha kelompok binaan, pemanfaatan sumber daya lokal secara produktif, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan program. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi benar-benar memberikan dampak nyata di tingkat komunitas.

- **HWR (84)** → Nilai HWR sebesar 84 menunjukkan bahwa organisasi memiliki tingkat kesiapsiagaan yang cukup kuat dalam menghadapi dinamika sosial dan kondisi darurat yang dapat mempengaruhi masyarakat maupun operasional perusahaan. Dalam berbagai situasi yang memerlukan respons cepat, seperti gangguan layanan akibat kondisi cuaca ekstrem maupun kebutuhan komunikasi publik terkait keselamatan kelistrikan, organisasi mampu mengoordinasikan sumber daya secara efektif. Peran kepemimpinan dalam mengelola koordinasi internal serta membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sosial di wilayah kerja perusahaan.
- **HCR (91)** → Dengan nilai HCR sebesar 91, kemampuan komunikasi organisasi yang dipimpin menunjukkan tingkat kesiapan yang sangat tinggi dalam mengelola komunikasi publik dan pemangku kepentingan. Peran aktif dalam menyampaikan informasi terkait keselamatan kelistrikan, edukasi masyarakat, penanganan isu layanan publik, serta komunikasi dalam situasi krisis menunjukkan bahwa fungsi komunikasi organisasi berjalan secara responsif dan kredibel. Kemampuan ini berkontribusi penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan sekaligus mencegah eskalasi risiko reputasi yang dapat timbul dari berbagai isu operasional.
- **EPC (86)** → Nilai EPC sebesar 86 menunjukkan bahwa berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dikelola memberikan kontribusi nyata terhadap perlindungan dan penguatan nilai ekonomi di sekitar wilayah operasi perusahaan. Program pengembangan usaha berbasis komunitas, dukungan terhadap UMKM binaan, serta pemanfaatan sumber daya lokal secara produktif telah menciptakan peluang ekonomi baru sekaligus meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme perlindungan nilai ekonomi perusahaan melalui penguatan stabilitas sosial dan ekonomi di wilayah operasional.

Dengan skor akhir 90,10, kepemimpinan Bapak Surya Sahputra Sitepu dalam mengelola fungsi Komunikasi dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di lingkungan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Utara menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko lokal, perumusan strategi program, implementasi aksi mitigasi, verifikasi dampak di lapangan, kesiapsiagaan organisasi, pengelolaan komunikasi publik, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan.

Melalui berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi komunitas yang dijalankan di wilayah Sumatera Utara, pendekatan program yang dipimpin oleh Bapak Surya Sahputra Sitepu menunjukkan kemampuan dalam menerjemahkan dinamika risiko sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi perusahaan menjadi rangkaian program yang relevan dan berdampak. Program-program yang dijalankan tidak hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat stabilitas sosial, mendukung pengembangan UMKM lokal, serta mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara produktif sehingga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Di sisi lain, peran beliau sebagai pimpinan fungsi komunikasi organisasi juga menunjukkan kapasitas yang kuat dalam mengelola komunikasi publik, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kemampuan tersebut menjadi elemen penting dalam mengendalikan potensi risiko reputasi sekaligus memperkuat legitimasi sosial perusahaan di wilayah operasional.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Bapak Surya Sahputra Sitepu dinilai berada pada kategori Platinum Leader Performance, yang merepresentasikan kepemimpinan program dengan kapasitas tinggi dalam mengintegrasikan pendekatan ESG berbasis risiko ke dalam implementasi program yang nyata, berdampak, dan berkelanjutan.

Pencapaian ini menempatkan Bapak Surya Sahputra Sitepu sebagai salah satu kandidat yang layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026, sebagai representasi kepemimpinan yang mampu menghubungkan kepentingan sosial masyarakat dengan perlindungan nilai dan keberlanjutan operasional perusahaan.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING